

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dalam mendeskripsikan peneliti hanya menggunakan angka-angka dengan analisis univariat berupa presentase dan ukuran tendensi sentral, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Setiawan dan Saryono, 2011).

Pendekatan retrospektif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebab atau variabel yang mempengaruhi akibat tertentu (Notoatmodjo, 2012). Metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan IMT di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah menjelaskan lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Lokasi penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017 – 18 April 2017.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Populasi bukan hanya orang atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri yang mengalami anemia yang tercatat dalam rekam medis dengan pihak Puskesmas mendatangi SMA diwilayah Puskesmas Pakem yaitu sebanyak 79 remaja putri.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Besarnya atau banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel memerlukan perhitungan sendiri. Besar kecilnya suatu sampel bukan ukuran untuk menentukan apakah sampel tersebut representatif atau tidak. Hal ini tergantung karakteristik populasinya. Secara statistik penentuan besarnya sampel ini akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2012). Sugiyono (2014) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan cara sampel atau responden yang diambil adalah secara keseluruhan dari populasi yang ada (Notoatmodjo, 2012).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling digunakan untuk penelitian ini karena alasan jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua remaja putri yang mengalami anemia di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman yaitu sejumlah 79 remaja putri.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan atau suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini hanya memiliki variabel tunggal yaitu gambaran kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan IMT di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau mengukur secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran			
		Instrumen	Skala	Penilaian	
Kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan IMT	Keadaan gizi setiap responden yang diperoleh dari rekam medis berupa penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, kemudian dilihat dilihat rekam medisnya kadar hemoglobin responden.	Lembar Observasi IMT	Ordinal	1. Sangat Kurus (<17,0)	
		Lembar Observasi Kadar Hb	Ordinal	2. Kurus (17,0-18,4)	
				3. Normal (18,5-25,0)	
				4. Gemuk (25,1-27,0)	
				5. Obesitas (>27,0)	
				1. Ringan sekali (10-12)gr/dl	
				2. Ringan (8-9,9) gr/dl	
				3. Sedang (6-7,9) gr/dl	
				4. Berat (<6) gr/dl	

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini formulir observasi.

Formulir observasi yaitu daftar yang digunakan dalam penelitian yang berisi subyek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Peneliti mengisi

pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2012).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah penelitian dalam mendapatkan data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data atau subjek penelitian perlu dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Saryono, 2009). Metode pengumpulan data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti atau sumber datanya, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara langsung yaitu misalnya data yang dapat lewat orang lain atau dokumentasi (Sugiyono, 2014).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dengan menggunakan data rekam medis dari remaja yang mengalami anemia di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

## G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Notoatmodjo (2012) menyebutkan langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut.

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan suatu proses melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpul, *editing* dilakukan untuk melengkapi atau menyempurnakan data yang telah dikumpulkan. Setelah peneliti mengumpulkan data penyebab remaja yang mengalami anemia peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan apakah terdapat data yang tidak lengkap. Jika terdapat data responden yang tidak lengkap peneliti dapat mengelompokkan dalam kriteria eksklusi dalam penelitian.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pembuatan kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dari arti suatu kode dari suatu variabel. *Coding* dalam variabel penelitian ini sebagai berikut :

IMT

Kode 0 = Sangat Kurus (<17,0)

Kode 1 = Kurus (17,0-18,4)

Kode 2 = Normal (18,5-25,0)

Kode 3 = Gemuk (25,1-27,0)

Kode 4 = Obesitas (>27,0)

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Data yang sudah di-*coding* dimasukkan ke dalam program “*software*” komputer. *Software* komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Packpage For Sciens*), setelah dilakukan *coding* peneliti memasukkan data ke SPSS dengan melakukan *entry* data penelitian pada bagian data *view*, kemudian peneliti memasukkan faktor penyebab anemia pada remaja putri.

d. *Cleaning* data

*Cleaning* data adalah data yang telah dimasukkan (*entry*) dicek kembali untuk memasukan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan, baik kesalahan pengkodean maupun kesalahan dalam membaca kode. Dengan demikian diharapkan data tersebut benar-benar siap untuk dianalisis sehingga tidak ditemukan data penelitian yang *missing*.

e. *Tabulating*

Mengemompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel yang ditetapkan, dan dianalisis dengan program penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan.

2. Analisa Data

Analisa data adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan data, mencari makna data hasil penelitian dengan cara tidak hanya menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi juga melakukan simpulan secara umum dari data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan faktor penyebab anemia pada remaja putri di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$f$  : frekuensi

$N$  : jumlah responden

## H. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *Ethos* (tunggal) atau *Etha* (jamak) yang mempunyai arti antara lain adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan sebagainya. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Sugiyono (2009) berpendapat masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian. dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak mereka dengan tidak menjadikannya responden. *Informed consent* dalam penelitian ini dilakukan kepala ketua atau pengelola Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimatis merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas tetapi hanya inisial saja yang akan digunakan untuk menjaga kerahasiaan dan identitas pasien.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset dan adapun pada keadaan khusus seperti informasi ilmiah atau atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

4. Sukarela

Sukarela merupakan tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari pihak peneliti maupun dengan pengelola Puskesmas.

## I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam suatu penelitian meliputi penyusunan usulan penelitian karya tulis ilmiah. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu penyusunan usulan penelitian yang telah diujikan.

Tahap-tahap persiapan yang akan ditempuh dalam penelitian ini setelah proposal penelitian diujikan dan disetujui oleh penguji dan pembimbing, peneliti meminta surat izin penelitian dari PPPM selanjutnya menyebarkan surat peneliti ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk memberikan surat izin penelitian dan meminta surat rekomendasi untuk izin penelitian di Puskesmas Pakem. Peneliti ke Dinas Perizinan Kabupaten Sleman untuk memberikan surat izin penelitian dan meminta surat rekomendasi untuk izin penelitian di Puskesmas Pakem. Peneliti datang ke Puskesmas Pakem pada hari Senin, 17 April 2017 untuk memberikan surat izin penelitian dan meminta menentukan waktu untuk penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian gizi di Puskesmas Pakem, peneliti mengidentifikasi data pasien remaja yang mengalami anemia di Puskesmas Pakem.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan pada tanggal 17 April – 18 April 2017 di Puskesmas Pakem. Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini, setelah mendapatkan surat izin penelitian dan diizinkan oleh pihak Puskesmas Pakem dan bagian konsultasi gizi. Peneliti meminta data pada bagian konsultasi gizi berupa data remaja yang melakukan skrining anemia. Peneliti mendapatkan data remaja berjumlah 367 selanjutnya peneliti memilih remaja yang mengalami anemia dan didapatkan data 79

remaja putri mengalami anemia selanjutnya peneliti memdata menggunakan lembar observasi yang meliputi nama, alamat, umur, kadar Hb, BB, TB dan asal sekolah.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir penelitian ini adalah mengelola data menganalisa data menggunakan program komputer. Kemudian peneliti melakukan penyelesaian dalam menyusun hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 24 Mei 2017.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING  
YOGYAKARTA